



PENGENALAN TEKNIK FOTOGRAFI UNTUK MEDIA SOSIAL WIRUSAHA PADA SISWA SMP TARSISIUS I

Ida Puspitowati¹

¹Program Studi S1 Manajemen, Universitas Tatanagara, Jakarta
Email: idap@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The contribution of entrepreneurship to the economy has a big role. To increase the role of entrepreneurship in economic growth, it is necessary to introduce entrepreneurial activities from an early age. Tarsisius 1 Middle School, West Jakarta introduces entrepreneurial activities to students through extracurricular activities or through intra-curricular activities such as arts/crafts subjects, where the results of crafts can be directed into entrepreneurial activities. Social media currently plays a very important role in entrepreneurial activities, to introduce products to consumers, in line with the development of digitalization in the economy. Efforts to increase the role of social media need to be supported by displaying product photos so that they can attract potential buyers to the goods produced. The aim of understanding in increasing the role of social media in young entrepreneurs, at junior high school level, can be done by providing an introduction to techniques for taking product photos to attract potential buyers, through broadcasts on students' social media. Assistance to partners through the introduction of photography techniques is carried out by the Abdimas team by providing an understanding of the importance of promotion via social media by displaying product photos that are more attractive to potential consumers. The appearance of photos on social media will be more attractive by using appropriate photography techniques according to product promotional purposes. Apart from understanding the importance of promotion on social media using photography techniques, creativity is needed to support promotion. As a result of the introduction to photography techniques provided, through short practice and encouraging students to keep trying, Tarsisius 1 Middle School students were able to take better photos for later use in product promotion via social media. By using simple tools that students have, smartphones or simple cameras that they have, photo displays can be created attractively through the use of appropriate photography techniques. The Undergraduate Management Study Program and the Institute for Research and Community Service at Universitas Tarumanagara are collaborating with Tarsisius 1 Middle School, West Jakarta, to carry out activities to introduce photography techniques for social media, entrepreneurial activities for Tarsisius 1 Middle School students, in order to stimulate creativity in displaying products and at the same time support them in carrying out entrepreneurial activities..

Keywords: *Entrepreneurship, Creativity, Photography Techniques*

ABSTRAK

Kontribusi wirausaha pada perekonomian memiliki peran yang besar. Untuk meningkatkan peran wirausaha dalam pertumbuhan ekonomi diperlukan pengenalan kegiatan wirausaha sejak dini. SMP Tarsisius 1 Jakarta Barat memperkenalkan kegiatan wirausaha pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ataupun melalui kegiatan intra kurikuler seperti mata pelajaran seni/ prakarya. Media sosial saat ini sangat berperan penting dalam kegiatan wirausaha, untuk memperkenalkan produk bagi konsumen, sejalan dengan perkembangan digitalisasi dalam perekonomian. Tujuan pemahaman dalam peningkatan peran media sosial pada wirausaha muda, jenjang SMP, dapat dilakukan dengan memberikan pengenalan teknik pengambilan foto produk agar menarik calon pembeli, melalui tayangan pada media sosial yang dimiliki oleh siswa. Pendampingan kepada mitra melalui pengenalan teknik fotografi dilakukan oleh tim Abdimas dengan memberikan pemahaman pentingnya promosi melalui media sosial dengan cara menampilkan foto produk lebih menarik bagi calon konsumen. Disamping pemahaman pentingnya promosi di media sosial dengan teknik fotografi, perlu adanya kreativitas untuk mendukung promosi. Hasil dari pengenalan teknik fotografi yang diberikan, melalui praktek singkat serta dorongan siswa untuk terus mencoba, siswa SMP Tarsisius I dapat melakukan pengambilan foto lebih baik untuk selanjutnya digunakan dalam promosi hasil produk melalui media sosial. Dengan menggunakan alat sederhana yang dimiliki siswa, smartphone ataupun kamera sederhana yang dimiliki, tampilan foto dapat dibuat dengan menarik. Program Studi Sarjana Manajemen dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara bekerja sama dengan Sekolah Menengah Pertama Tarsisius 1 Jakarta Barat untuk melakukan kegiatan pengenalan teknik fotografi untuk media sosial kegiatan wirausaha Siswa SMP Tarsisius 1, agar dapat merangsang kreativitas dalam menampilkan produk dan sekaligus mendukung dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Kata kunci: Wirausaha, Kreativitas, Teknik Fotografi

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik atau BPS pada Februari 2022, pengangguran tercatat sebesar 0,96 juta orang sebagai dampak dari Covid-19 (Badan Pusat Statistik, 2022). Selain jumlah pengangguran yang cukup besar tersebut berdasarkan informasi Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM, diungkapkan bahwa untuk menjadi negara maju Indonesia minimal harus meningkatkan kewirausahaan di angka 4 persen, dimana target angka 4 persen tersebut berdasarkan Peraturan Presiden No.2 tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan nasional tahun 2022 hingga 2024 (Kabarharian, 2022).

Kewirausahaan saat ini dapat mulai diperkenalkan mulai usia dini, dari jenjang SMP sampai perguruan tinggi, untuk mempersiapkan masa depan lulusan. Untuk mendukung usaha yang mulai dirintis, media sosial merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk kepada calon pembeli. Tampilan produk pada media sosial merupakan salah satu hal penting bagi wirausaha dalam memperkenalkan produk, sekaligus membangun persepsi calon pembeli terhadap produk yang ditawarkan.

Sekolah Menengah Pertama Tarsisius I pada saat ini sudah memulai upaya untuk melakukan kegiatan wirausaha bagi siswa. Kewirausahaan di sekolah dilakukan dengan pendekatan kegiatan seni, prakarya, maupun hasil kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Pada saat ini, upaya pengenalan produk yang dihasilkan oleh siswa belum dilakukan dengan lebih aktif. Pengenalan dan promosi produk hasil kegiatan siswa masih terbatas dalam lingkup terbatas antara lain melalui promosi kepada orang tua siswa. Siswa SMP Tarsisius I, sudah pernah mendapatkan pengenalan tentang kewirausahaan baik secara teori maupun melakukan praktek kegiatan dalam menghasilkan suatu produk, baik melalui kegiatan prakarya maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Pihak sekolah memandang perlu adanya upaya mempromosikan hasil produk siswa melalui prakarya maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pengenalan produk kepada calon konsumen perlu dilakukan melalui media sosial yang dimiliki siswa. Untuk mendukung hal tersebut, SMP Tarsisius I memerlukan pemberian pengenalan teknik fotografi dasar bagi siswa, sebagai upaya untuk menampilkan produk lebih menarik. Penampilan menarik dari produk yang dijual dapat dilakukan dengan langkah pertama dari pengambilan gambar/ foto dengan lebih baik. Tujuan SMP Tarsisius I dalam upaya mempromosikan hasil produk siswa tersebut, memerlukan pendampingan tim Abdimas berkaitan dengan masalah upaya promosi melalui media sosial. Selanjutnya tim Abdimas memberikan pengenalan teknik fotografi bagi siswa.

Solusi tim Abdimas untuk mencapai tujuan SMP Tarsisius I dalam mempromosikan produk hasil kegiatan siswa, selanjutnya memberikan pembekalan pengenalan Teknik fotografi yang diperlukan untuk tujuan promosi yang lebih menarik melalui media sosial. Pengenalan Teknik fotografi dilakukan dengan memberikan pemahaman bagi siswa untuk dapat mempromosikan produk melalui penampilan yang menarik melalui media sosial. Upaya untuk dapat menampilkan produk lebih menarik, salah satu yang diperlukan yaitu mampu menampilkan foto produk yang dapat menarik calon pembeli.

Fotografi produk adalah salah satu jenis fotografi untuk memotret produk yang akan digunakan untuk kepentingan komersial. Fotografi produk sendiri dilakukan untuk memperlihatkan produk secara menarik agar pembeli tertarik membeli produk yang dipajang. Siswa SMP dengan sarana yang terbatas, dengan menggunakan *smartphone* dapat didorong kreativitas tersebut dengan pengenalan teknik fotografi dasar agar dapat menampilkan produk dengan lebih menarik. Pada masa sekarang, foto produk dapat dihasilkan dengan baik, meskipun hanya menggunakan



kamera *smartphone*. Namun demikian, langkah dan teknik pengambilan foto juga perlu diperkenalkan agar dapat memanfaatkan alat dengan optimal.

Kreativitas merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Menurut Osiri *et al.* (2019) kreativitas merupakan faktor penting dalam menciptakan usaha baru. Osiri *et al.* (2019) juga menjelaskan individu yang memiliki kemampuan kreatif akan lebih mampu menciptakan ide baru atau memodifikasi dalam merancang produk, layanan, dan proses. Salah satu kreativitas bagi siswa SMP sebagai wirausaha muda dapat dilakukan melalui kreativitas dalam menampilkan produk di media sosial. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menunjukkan peningkatan seiring dengan era digitalisasi dalam segala aspek, termasuk ragam media sosial yang digunakan masyarakat. Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan. Sebagaimana diketahui, kemudahan yang ditawarkan Instagram seperti mengunggah, menampilkan, demikian juga untuk mengakses, Instagram dapat dimanfaatkan antara lain sebagai media komunikasi, akses hiburan serta sekaligus sebagai media promosi (Ghufron, 2019). Media sosial tersebut sangat mendukung pengenalan produk bagi calon konsumen dengan cara menampilkan produk dengan tampilan menarik.

SMP Tarsisius I merupakan salah satu SMP di Jakarta Barat yang telah mulai memperkenalkan kegiatan kewirausahaan bagi siswa. Untuk mendukung kegiatan wirausaha siswa SMP berkaitan dengan promosi, dapat dilakukan dengan pengenalan teknik fotografi dasar bagi siswa sehingga dapat menampilkan foto produk dengan lebih menarik. Fotografi yang dijadikan sebagai media promosi akan menjadi sesuatu hal yang indah, menggiurkan, menimbulkan selera, dan menggugah rasa (Arsita, 2017).

Pertumbuhan kegiatan wirausaha muda, akan sangat didukung dengan pengenalan produk meskipun masih sederhana kepada calon pembeli, melalui media sosial yang ada, seperti Instagram, facebook ataupun WhatsApp. Upaya menampilkan produk barang melalui media sosial, tidak hanya sekedar menampilkan gambar produk, namun diperlukan pemahaman teknik fotografi untuk memperoleh tampilan menarik. Dengan keterampilan fotografi yang dimiliki, hal ini sekaligus akan meningkatkan kreativitas siswa memperkenalkan produk selain menghasilkan produk itu sendiri. Dengan pengenalan cara menampilkan produk akan menambah minat berwirausaha sejak dini. Selanjutnya akan dilakukan penjelasan sederhana mengenai teknik fotografi dasar sederhana yang dapat dilakukan pada siswa jenjang SMP.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi mitra, maka tim Abdimas melaksanakan Pengabdian Kepada masyarakat dengan metode sebagai berikut. Pertama, melakukan pertemuan untuk penyamaan persepsi permasalahan yang dihadapi pada siswa SMP Tarsisius I Jakarta Barat, khususnya keterkaitan dalam memberikan pemahaman tentang pengetahuan mengenai teknik dasar fotografi dengan mengarah pada promosi melalui media sosial. Kegiatan dilaksanakan di sekolah dalam upaya untuk memperkenalkan teknik fotografi sebagai upaya mendukung promosi produk ke media sosial, sekaligus untuk mendukung minat siswa dalam mewujudkan ide ide kreatif yang dimiliki. Dengan pengenalan dasar teknik fotografi dapat mendukung siswa berkegiatan dan memulai wirausaha.

Kedua, Memanfaatkan waktu dan jam usai kegiatan pembelajaran siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang teknik fotografi, sehingga dapat memunculkan ide kreatif siswa untuk menampilkan produk yang dihasilkan di media sosial. Salah satu cara untuk promosi yaitu melalui tampilan foto semenarik mungkin untuk diunggah dalam platform media sosial

tersebut. Untuk menghasilkan foto yang menarik dan tidak membosankan, diperlukan beberapa teknik foto yang sesuai misalnya dengan pencahayaan, pemilihan komposisi, teknik pengambilan foto dan beberapa hal yang diperlukan dalam fotografi (Lutfiansyah, 2023).

Ketiga, tim mempersiapkan materi untuk memperkenalkan pemahaman, melalui penjelasan tentang teknik fotografi yang bermanfaat untuk wirausaha, dengan menekankan pengenalan dasar membuat foto produk agar semakin menarik apabila ditampilkan di media sosial. Foto produk sendiri merupakan hal yang mempengaruhi minat beli konsumen (Li,2014). Pada bisnis *e-commerce* ataupun pemanfaatan media sosial, foto produk merupakan hal yang berperan penting untuk menjelaskan bentuk produk dan kegunaan produk yang diperjualbelikan. Komposisi dalam pengambilan foto sangat diperlukan dan dapat dilakukan dengan menggunakan kamera *smartphone* dengan tetap memperhatikan teknik fotografi yang tepat. Komposisi tersebut bisa dilakukan dengan beberapa teknik, sebagai contoh pada foto makanan dengan komposisi *eye angle*, *45 degree angle*, *flat lay*, *rule of third*, perspektif, *framing*, *background & foreground*, dan dimensi (Mulyawan dan Pradnyanita, 2021).

Keempat, melaksanakan pengenalan teknik fotografi kepada siswa SMP Tarsisius I Jakarta Barat, dengan melakukan penjelasan sederhana disertai dengan contoh tampilan gambar berkaitan dengan teknik fotografi dan juga memberikan contoh di lapangan dengan bentuk foto produk yang akan ditampilkan. Pelaksanaan kegiatan pengenalan Teknik fotografi bagi siswa SMP Tarsisius I dilaksanakan pada bulan September 2023.

Pengenalan teknik fotografi mencakup teori yang sering digunakan untuk memotret makanan, dikarenakan teknik tersebut mudah untuk dipahami dan dipraktikkan baik dengan menggunakan kamera DSLR maupun dengan *Smartphone*. Penggunaan alat baik kamera maupun *smartphone*, tetap dapat dilakukan dengan mengikuti teknik dasar fotografi. Secara umum teori dasar yang sangat perlu dipahami yaitu pencahayaan dan komposisi. Dengan komposisi dan pencahayaan yang tepat, tampilan foto untuk mempresentasikan produk menjadi semakin menarik.

Berbagai penggunaan pencahayaan berkaitan dengan fungsi kamera dikenal dengan beberapa istilah seperti kata pencahayaan dalam fotografi mengacu ke volume cahaya yang diambil saat gambar dibidik, yang mempengaruhi kecerahan gambar yang dihasilkan. Volume cahaya ini pada dasarnya ditentukan oleh kombinasi pengaturan ISO, *aperture* dan kecepatan rana (Mulyawan dan Pradnyanita, 2021). Dengan pemahaman istilah pencahayaan dari penggunaan kamera serta keterbatasan alat yang dimiliki siswa SMP pada umumnya, yaitu dengan *smartphone*, maka kendala alat tersebut dapat disiasati dengan lebih memahami aspek ataupun penggunaan cahaya dengan trik *smartphone* dapat dilakukan dengan memanfaatkan cahaya natural yaitu dengan cahaya matahari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan cahaya samping, dimana menjadi cahaya yang akan mendukung pencahayaan, sehingga mampu menampilkan kesan dimensi kuat yang diinginkan, serta menguatkan obyek yang ditampilkan.

Beberapa teknik dasar fotografi yang dapat diperkenalkan kepada siswa, mengacu pada teknik dasar fotografi menurut Mulyawan dan Pradnyanita (2021) sebagai berikut: *Eye angle* merupakan teknik fotografi dengan sudut pandang atau *angle* dimana *angle* lensa kamera dibidik sejajar dengan tinggi objek (datar), secara jelas pandangan posisi dan arah kamera ke arah objek yang akan dipotret sebagaimana melihat objek secara langsung; *45 degree angle* pada saat pemotretan objek tersebut dengan menggunakan arah 45 derajat, sehingga



pemotretan dilakukan tidak terlalu datar ; *Rule of thirds* merupakan aturan sepertiga dimana objek foto diposisikan pada sepertiga bagian dalam foto untuk tampilan yang lebih menarik. Disamping beberapa teknik dasar tersebut, pemahaman tentang frame diperlukan, selain objek foto. Frame sebagaimana dimaksud merupakan *properti* pendukung yang tepat untuk objek foto sehingga semakin memperkuat tampilan yang lebih menarik.

Penggunaan *smartphone* bagi siswa SMP perlu didukung dengan pemahaman *mode* pada *smartphone* yang dimiliki, antara lain mode ISO, mode 'Pro' yang bisa dimanfaatkan bagi pengguna *smartphone* untuk mengatur sendiri secara manual beberapa cara sebagaimana penggunaan kamera. Beberapa penggunaan yang bisa dimanfaatkan pada *smartphone* antara lain pengaturan ISO secara manual, ataupun penggunaan mode secara auto ataupun manual. Penggunaan fokus kamera *smartphone* dapat dilakukan dengan mengarahkan dan menekan *focus* kamera di layar *smartphone* untuk memastikan fokus pada objek utama. Beberapa hal lain yang diperlukan dalam penggunaan kamera *smartphone* yaitu pada penggunaan *flash* dan *zoom* kamera tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan teknik fotografi bagi siswa SMP Tarsisius I dilakukan pada 13 September 2023, diikuti oleh 100 siswa. Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Tarsisius I, bagi siswa SMP Tarsisius I, siswa mampu memahami pentingnya penampilan produk pada media sosial dengan mengupayakan tampilan semenarik mungkin pada calon konsumen melalui penjelasan tentang pentingnya fotografi produk bagi wirausaha. Penjelasan Teknik fotografi tersebut dilakukan dalam 1 sesi. Penjelasan dilakukan dengan memberikan beberapa pemahaman pentingnya promosi untuk hasil kegiatan wirausaha, pemanfaatan media sosial dalam promosi, serta penampilan produk yang lebih menarik di media sosial. Berdasarkan penjelasan pentingnya promosi pada hasil produk wirausaha, siswa mampu memahami pentingnya upaya dalam menampilkan produk pada media sosial lebih menarik melalui teknik pengambilan foto agar mampu menampilkan produk seperti yang dikehendaki.

Tahap selanjutnya, melalui pemberian pengenalan teknik dasar fotografi dengan beberapa teknik pengambilan foto yang bisa dilakukan untuk tujuan menonjolkan produk baik *Eye angle*, *45 degree angle*, *Rule of thirds*, serta frame yang bisa menguatkan tampilan foto, siswa dapat memahami beberapa teknik dasar fotografi tersebut dilihat pada Gambar 1. Pemahaman pengembangan kreativitas masing masing siswa dijelaskan sebelum siswa mempraktekkan beberapa teknik dasar fotografi.

Pengambilan foto dalam menampilkan produk di media sosial dapat dilakukan dengan menggunakan kamera maupun *smartphone* seperti yang terlihat pada Gambar 2. Penggunaan *smartphone* dengan teknik fotografi yang tepat dapat diperoleh gambar menarik untuk tujuan promosi. Pengambilan foto produk dilakukan dengan menggunakan hasil produk yang pernah dihasilkan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Praktek teknik fotografi dengan menggunakan alat *smartphone* siswa serta pendampingan tim Abdimas, diperoleh hasil dimana siswa dapat mencoba dengan berbagai teknik sederhana yang dapat dilakukan agar mampu menampilkan produk lebih menarik.

Pada tahap praktek pengambilan foto dari produk yang sudah ada, siswa mampu mencoba melakukan pengambilan foto produk berdasarkan penjelasan teknik pengambilan foto dari tim Abdimas. Selanjutnya siswa dapat mencoba kembali teknik fotografi sekaligus untuk menggali kreativitas dalam pengambilan foto produk. Kemampuan dalam pengambilan foto dapat diasah

dengan melakukan latihan pengambilan foto dengan berbagai media produk di luar kegiatan pelaksanaan dari tim Abdimas, dengan didampingi oleh Guru pendamping. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dari pengenalan teknik fotografi dari tim Abdimas, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kegiatan wirausaha di SMP Tarsisius I. Hasil pembelajaran terlihat pada Gambar 3.

Gambar 1.

Penjelasan teknik fotografi



Gambar 2.

Praktek siswa



Gambar 3.

Hasil Foto Siswa





Hasil pengenalan teknik fotografi dari tim Abdimas dengan menggunakan kamera *smartphone* yang dimiliki, siswa siswi mampu mengambil foto produk dengan mencoba teknik *eye level*, *45 degree angle*, *rule of third* dan *fram*. Perkembangan kamera *smartphone* saat ini semakin memudahkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam teknik pengambilan foto produk dengan tujuan mempromosikan hasil produk melalui media sosial semakin menarik. Semakin sering siswa mencoba pengambilan foto, siswa memiliki kreativitas dalam menampilkan foto produk baik dari kegiatan pembelajaran seni, ekstrakurikuler maupun produk yang dihasilkan mandiri melalui media sosial yang dimiliki. Dalam hal ini guru dan sekolah sekaligus dapat mengembangkan media sosial sekolah untuk memperkenalkan kreativitas serta kegiatan wirausaha siswa kepada khalayak maupun calon konsumen. Selanjutnya sekolah dan guru memberikan pendampingan bagi siswa untuk dapat menampilkan produk mereka di media sosial baik dari sekolah maupun pribadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengenalan teknik dasar fotografi untuk media sosial wirausaha siswa SMP yang telah dilakukan oleh Tim Abdimas, luaran yang dapat diperoleh yaitu siswa SMP Tarsisius I mampu menggunakan alat yang dimiliki yaitu melalui *smartphone* untuk mempraktekkan teknik dasar fotografi dalam mendukung kegiatan wirausaha. Dengan pengambilan foto melalui teknik yang tepat, siswa SMP mampu untuk mempresentasikan produk yang dihasilkan baik secara pribadi maupun melalui kegiatan dalam pembelajaran dalam menampilkan produk dengan lebih menarik pada media sosial yang dimiliki.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE, selaku Ketua LPPM UNTAR yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, kepada Ibu Barbara Yosephita Tethool, selaku pemimpin Mitra, untuk kesempatan tim Abdimas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada SMP Tarsisius I, Sdri. Ruby Rachel, Sdr. Reinaldo Juan, Sdr. Petra Ezra Fabio, Sdr. Clevint Jason Han dan Sdri. Josephine Calista, selaku anggota tim dari mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR untuk bantuan dan tenaga pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Arsita, A. (2017). Simulakra Baudrillard Dalam Multidimensi Posmodernisme: Kajian Fotografi Makanan Dalam Media Sosial Instagram, *Jurnal Rekam*, vol. 13, no. 2
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan*. Retrieved from BPS: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Ghufron, N. A. (2019). Perancangan Konten Akun Bisnis Instagram Berbasis Fotografi (Studi Kasus : Toko Kue Ayu). *UISI. Tesis*
- Kabar Harian. (2022). *Dampak Pengangguran terhadap Kegiatan Ekonomi dan Cara Mengatasinya*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/kabar-harian/dampak-pengangguran-terhadap-kegiatan-ekonomi-dan-cara-mengatasinya-1xMwyLRBZ0s>
- Li, X., Wang, M., & Chen, Y. (2014). The Impact Of product Photo on Online Consumer Purchase Intenion: An image-Processing Enabled Empirical Study, PACIS 2014 Proceeding, *AISel*

- Lutfiansyah, Nur Shendy. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Dengan Fotografi, *Jurnal Nawala Visual*, Vol. 5 No 1 - Mei 2023, hal 40 – 45.
- Muliawan, Kadek Dede & Pradnyanita, A. A. Sagung Intan. (2021). Analisa Teknik Fotografi Dalam Tren Food Photography, *Jurnal Nawala Visual*, Vol. 3 No 1 – Mei 2021, hal 40 – 46.
- Osiri, J. K., Kungu, K., & Dilbeck, M. (2019). Predictors of Entrepreneurial Intentions and Social Entrepreneurial Intentions: A Look at Proactive Personality, Self-Efficacy and Creativity. *Journal of Business Diversity*, 19, 42-52